

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jika ditinjau dari segi tempat, penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lingkungan tertentu dengan cara mendatangi tempat tersebut.<sup>1</sup> Hal ini juga mengandung pengertian bahwa penelitian ini berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan.<sup>2</sup> Jadi pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat penelitian, yakni MTsN Karang Intan Kabupaten Banjar.

Menurut sifat permasalahannya, penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskripsi, yaitu penelitian yang berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi.<sup>3</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif kuantitatif. Sugiyono mengistilahkan pendekatan ini dengan meode kombinasi model atau desain *concurrent embedded* (campuran tidak berimbang).

---

<sup>1</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 31.

<sup>2</sup> Masnur Muslich, *Bagaimana Menulis Skripsi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 9.

<sup>3</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 8.

Metode ini merupakan metode penelitian yang menggabungkan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan cara mencampurkan kedua metode tersebut secara tidak seimbang.<sup>4</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif.<sup>5</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi *concurrent embedded*, dengan model metode kualitatif sebagai metode primer, dan metode kuantitatif sebagai metode sekunder. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini akan menghasilkan data kualitatif berupa tugas dan tanggung jawab personil sekolah dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di MTsN Karang Intan Kabupaten Banjar dan mendeskripsikan tentang keadaan lokasi penelitian.

Adapun pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini akan menghasilkan data kuantitatif tentang tugas dan tanggung jawab guru mata pelajaran dan wali kelas dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di MTsN Karang Intan Kabupaten Banjar yang digali dengan menggunakan kuesioner atau angket. Sehingga dengan pendekatan penelitian ini diharapkan data yang dihasilkan lebih komprehensif.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan akan berguna untuk memahami dan mendalami tugas dan tanggung jawab personil sekolah dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di MTsN Karang Intan Kabupaten Banjar secara faktual.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)*, Bandung: Alfabeta, 2013, Cet. IV, h. 537.

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 19.

## B. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.<sup>6</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah personil sekolah yang ada pada MTsN Karang Intan Kabupaten Banjar yang bukan menjadi pelaksana utama pelayanan bimbingan dan konseling, meliputi kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, seluruh wali kelas, seluruh guru mata pelajaran, dan staf administrasi. Secara lebih jelas, subjek penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No	Personil Sekolah yang Diteliti	Jumlah
1.	Kepala Madrasah	1 orang
2.	Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan	1 orang
3.	Wali Kelas	11 orang
4.	Guru Mata Pelajaran	21 orang
5.	Staf administrasi	9 orang

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah pokok yang dijadikan fokus penelitian atau yang menjadi titik perhatian penelitian.<sup>7</sup> Objek dalam penelitian ini adalah tugas dan tanggung jawab personil sekolah dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di MTsN Karang Intan Kabupaten Banjar.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 188.

<sup>7</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, *op. cit.*, h. 151.

## C. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti di lapangan dari sumber asli.<sup>8</sup> Data primer dalam penelitian ini, yaitu data tentang tugas dan tanggung jawab personil sekolah dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di MTsN Karang Intan Kabupaten Banjar, meliputi:

- a. Tugas dan tanggung jawab kepala madrasah dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling.
- b. Tugas dan tanggung jawab wakil kepala madrasah dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling.
- c. Tugas dan tanggung jawab guru mata pelajaran dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling.
- d. Tugas dan tanggung jawab wali kelas dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling.
- e. Pera Tugas dan tanggung jawab nan staf administrasi dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling.

Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk melengkapi data primer.<sup>9</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah data mengenai gambaran umum lokasi penelitian (MTsN Karang Intan Kabupaten Banjar), meliputi:

- a. Sejarah singkat berdirinya madrasah
- b. Identitas madrasah

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, h. 146.

<sup>9</sup>*Ibid.*, h. 147.

- c. Motto, visi, misi, dan tujuan madrasah
- d. Keadaan personalia madrasah
- e. Struktur kurikulum madrasah
- f. Tata tertib madrasah
- g. Sarana dan prasarana madrasah
- h. Keadaan guru bimbingan dan konseling.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek tempat asal data diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).<sup>10</sup> Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Responden, yaitu orang yang memberikan data secara langsung dalam penelitian ini, yakni personil sekolah non profesional bimbingan dan konseling meliputi kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, wali kelas, guru mata pelajaran, dan staf administratif MTsN Karang Intan Kabupaten Banjar.
- b. Informan, yaitu orang yang memberikan informasi atau data.<sup>11</sup> Informan dalam penelitian ini adalah orang yang memberikan data tambahan tentang apa yang diteliti yakni guru bimbingan dan konseling di MTsN Karang Intan Kabupaten Banjar.

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, h. 151.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, op. cit.*, h. 122.

- c. Dokumen, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.<sup>12</sup> Dokumen dalam penelitian ini adalah dokumen yang ada di MTsN Karang Intan Kabupaten Banjar terkait dengan masalah yang diteliti sebagai pelengkap data yang diperoleh dari responden dan informan.

Dalam penelitian ini, sumber data dipilih secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksud di sini adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang dicari oleh peneliti.<sup>13</sup>

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data ini, Penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut.

#### **a. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.<sup>14</sup> Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan diajukan.<sup>15</sup> Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan cara mengadakan tanya jawab kepada personil sekolah. Data yang dimaksud adalah data primer dan data sekunder, yakni data tentang tugas

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, h. 107.

<sup>13</sup> *Ibid.*, h. 300.

<sup>14</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan, op. cit.*, h. 173.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. XVI, h. 319.

dan tanggung jawab personil sekolah dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di MTsN Karang Intan Kabupaten Banjar dan gambaran umum MTsN Karang Intan Kabupaten Banjar.

### **b. Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>16</sup> Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang tugas dan tanggung jawab wali kelas dan guru mata pelajaran dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di MTsN Karang Intan Kabupaten Banjar. Angket pada penelitian ini disebarakan kepada seluruh wali kelas yang berjumlah 11 orang dan guru mata pelajaran yang berjumlah 23 orang.

### **c. Observasi**

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>17</sup> Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, karena pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek penelitian dilakukan di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga *observer* (orang yang melakukan observasi, dalam hal ini Peneliti) berada bersama objek yang diselidiki.<sup>18</sup>

Teknik ini digunakan dalam penelitian dengan tujuan agar dapat menggali data sekunder dengan cara mengadakan observasi langsung terhadap

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, *op.cit.*, h. 193.

<sup>17</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, *op. cit.*, h. 158.

<sup>18</sup> *Ibid.*, h. 159.

permasalahan yang akan diteliti yaitu data yang berkenaan gambaran umum lokasi penelitian, yakni MTsN Karang Intan Kabupaten Banjar.

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi melalui dokumen.<sup>19</sup> Teknik ini merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara.<sup>20</sup> Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data melalui dokumen yang ada di MTsN Karang Intan Kabupaten Banjar terkait dengan masalah yang diteliti.

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Tugas dan tanggung jawab personil sekolah dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di MTsN Karang Intan, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tugas dan tanggung jawab kepala madrasah dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling.               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Membentuk struktur organisasi pelaksanaan bimbingan dan konseling</li> <li>2) Rekrutmen dan pengembangan kemampuan profesional melalui kegiatan pengembangan profesi</li> <li>3) Penyediaan sarana dan prasarana bimbingan dan konseling</li> <li>4) Pengalokasian biaya operasional bimbingan dan konseling</li> <li>5) Penjadwalan waktu khusus untuk masuk kelas bagi guru bimbingan dan konseling untuk pelaksanaan program yang bersifat klasikal</li> </ol> </li> </ol>	Kepala madrasah dan guru BK	Wawancara dan dokumentasi

<sup>19</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan, op. cit.*, h. 183.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, op. cit.*, h. 329.

Lanjutan Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	<p>6) Menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait</p> <p>7) Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap perencanaan dan pelaksanaan program, penilaian, dan upaya tindak lanjut pelayanan bimbingan</p> <p>b. Tugas dan tanggung jawab wakil kepala madrasah (sekaligus guru BK) dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling.</p> <p>1) Mengoordinasikan pelaksanaan bimbingan dan konseling kepada semua personil sekolah</p> <p>2) Melaksanakan kebijakan pimpinan sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling</p> <p>c. Tugas dan tanggung jawab guru mata pelajaran dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling.</p> <p>1) Membantu memasyarakatkan pelayanan bimbingan dan konseling kepada siswa</p> <p>2) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh layanan bimbingan dan konseling dari guru bimbingan dan konseling</p> <p>3) Melakukan kerja sama dengan guru bimbingan dan konseling dalam mengidentifikasi siswa yang memerlukan bimbingan dan konseling</p> <p>4) Membimbing siswa dalam pengajaran khusus seperti pengajaran perbaikan (remedial) atau program pengayaan</p> <p>5) Menyerahkan peserta didik yang bermasalah kepada guru bimbingan dan konseling dan bekerjasama dalam membantu mengatasi permasalahan siswa</p>	<p>Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan (sekaligus guru BK)</p> <p>Guru mata pelajaran dan guru BK</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara dan angket</p>

Lanjutan Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	<p>6) Berpartisipasi dengan personil sekolah dalam program layanan khusus bimbingan dan konseling, seperti konferensi kasus</p> <p>7) Membantu memberikan informasi tentang siswa yang diperlukan guru bimbingan dan konseling</p> <p>8) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengonsultasikan masalah yang dihadapinya di luar jam pelajaran</p> <p>d. Tugas dan tanggung jawab wali kelas dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling.</p> <p>1) Membantu guru bimbingan dan konseling dalam membimbing siswa di kelas yang menjadi tanggung jawabnya</p> <p>2) Memberikan kesempatan dan kemudahan kepada siswa khususnya di kelas yang menjadi tanggung jawabnya untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling</p> <p>3) Memberikan informasi kepada guru bimbingan dan konseling tentang siswa yang perlu mendapatkan perhatian khusus</p> <p>4) Memberikan informasi kepada guru mata pelajaran tentang siswa yang perlu mendapatkan perhatian khusus</p> <p>5) Melakukan kerjasama dalam merumuskan permasalahan siswa pada kasus-kasus tertentu</p> <p>6) Melakukan <i>home visit</i> (kunjungan rumah)</p>	Wali kelas dan guru BK	Wawancara dan angket

Lanjutan Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	<p>7) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengonsultasikan masalah yang dihadapinya baik ketika di kelas maupun di luar kelas</p> <p>e. Tugas dan tanggung jawab staf administrasi dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Membantu guru bimbingan dan konseling dalam mengadministrasikan dan menyiapkan kegiatan bimbingan dan konseling</li> <li>2) Membantu guru bimbingan dan konseling menyiapkan sarana yang diperlukan dalam layanan bimbingan dan konseling</li> <li>3) Membantu guru bimbingan dan konseling melengkapi dokumen tentang siswa</li> </ol>	Kepala Urusan Tata Usaha dan guru BK	Wawancara
2.	<p>Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah singkat berdirinya madrasah</li> <li>b. Identitas madrasah</li> <li>c. Motto, visi, misi, dan tujuan madrasah</li> <li>d. Keadaan personalia madrasah</li> <li>e. Struktur kurikulum madrasah</li> <li>f. Tata tertib madrasah</li> <li>g. Sarana dan prasarana madrasah</li> <li>h. Keadaan guru bimbingan dan konseling</li> </ol>	Kepala madrasah dan staf administrasi (Tata Usaha)	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

#### D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan maupun dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam

unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>21</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Miles and Huberman*. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data. Pada saat wawancara, Peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai sampai diperoleh data yang kredibel. Analisis data dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.<sup>22</sup>

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut.

### **1. Reduksi data**

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>23</sup> Reduksi data dilakukan selama proses penelitian berlangsung secara terus menerus. Setelah data dipilah, kemudian disederhanakan. Data yang tidak diperlukan dibuang agar memudahkan dalam penyajian data.

### **2. Penyajian data**

Penyajian data (*display data*) dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Penyajian data akan

---

<sup>21</sup>*Ibid.*, h. 335.

<sup>22</sup>*Ibid.*, h. 337.

<sup>23</sup>*Ibid.*, h. 338.

memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.<sup>24</sup> Pada tahap ini, Peneliti mengkalisikasikan hal-hal yang serupa menjadi beberapa kelompok. Data dikelompokkan berdasarkan tema-tema inti.

Adapun penyajian data hasil angket disajikan dalam bentuk prosentase yang telah dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Jumlah jawaban responden

N = Jumlah Responden

P = Persentase<sup>25</sup>

### **3. Verifikasi (penarikan kesimpulan)**

Jika penyajian data telah didukung oleh data-data yang mantap, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.<sup>26</sup> Verifikasi data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung.

## **E. Prosedur Penelitian**

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan Penulis melalui beberapa tahapan, yaitu:

### **1. Tahap Pendahuluan**

- a. Melakukan studi pendahuluan ke lokasi penelitian.

---

<sup>24</sup>*Ibid.*, h. 341.

<sup>25</sup> Murdan, *Statistik dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus, 2006), h. 26.

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, op. cit.*, h. 345.

- b. Membuat desain proposal penelitian.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik untuk diadakan koreksi.
- d. Mengajukan desain proposal dan minta persetujuan judul.

## **2. Tahap Persiapan**

- a. Mengadakan seminar setelah desain proposal disetujui.
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Memohon surat riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
- d. Menyerahkan surat riset kepada pihak yang bersangkutan.
- e. Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi.

## **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Menjajaki dan menilai keadaan lingkungan.
- b. Menghubungi informan untuk menggali data.
- c. Mengumpulkan dan mengolah data.
- d. Menganalisis data.

## **4. Tahap Penyusunan Laporan**

- a. Menyusun laporan hasil penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.

- c. Memperbaiki dan memperbanyak selanjutnya diuji dan dipertahankan pada sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.